



Hubungan Komunikasi Interpersonal Tutor Dengan Hasil Belajar Paket B Kelas IX Pada Matapelajaran IPS PKBM Farilla Ilmi Kota Padang

Yulia Widiya Ningsih¹, Ismaniar²

^{1,2} Universitas Negeri Padang

* e-mail: yuliawidiyaningsih@gmail.com

Abstract

This research is motivated by the low academic performance of the Paket B learners, as evidenced by their report card grades which are still below the Minimum Completeness Criteria (KKM), with the KKM set at 80. It is suspected that the low academic performance of Paket B learners is related to the less effective interpersonal communication between tutors and students. This study is a quantitative correlational research. The population of this research consists of all learners in Paket B, Grade IX at PKBM Farilla Ilmi Padang, totaling 45 learners for the 2022/2023 academic year. The sampling technique used is cluster random sampling, which involves randomly selecting a sample of 32 individuals, or 71% of the 45 participants. The data collection technique employed is a questionnaire, with the research instrument being a questionnaire as well. Data analysis is performed using percentage formulas. The research findings are as follows: 1) The interpersonal communication of tutors with learners in the IPS subject at PKBM Farilla Ilmi is categorized as good; 2) The academic performance of Paket B learners in Grade IX in the IPS subject at PKBM Farilla Ilmi is categorized as poor; 3) There is no relationship between the interpersonal communication of tutors and the academic performance of Paket B learners in Grade IX in the IPS subject at PKBM Farilla Ilmi.

Keywords: *Interpersonal communication, tutor, learning outcomes.*



Licensees may copy, distribute, display and perform the work and make derivative works and remixes based on it only if they give the author or licensor the credits (attribution) in the manner specified by these. Licensees may copy, distribute, display, and perform the work and make derivative works and remixes based on it only for non-commercial purposes.

PENDAHULUAN

Suatu usaha yang sengaja dan terfokus untuk menciptakan suatu kegiatan belajar dan proses pembelajaran dalam definisi pendidikan. Dalam proses ini, peserta didik aktif berpartisipasi dalam mengembangkan bakat mereka agar memiliki mental, kekuatan, kecerdasan, akhlak, kemampuan mengontrol diri, karakter, moralitas, begitu juga dengan keterampilan yang dibutuhkan untuk diri sendiri, masyarakat, dan negara. Melalui pendidikan, berbagai kelemahan atau kekurangan individu dapat diminimalisir, sementara potensi dan kelebihan mereka dapat terus dikembangkan. (Ismaniar & Landa, 2023).

Pendidikan nonformal menawarkan berbagai peluang kepada masyarakat untuk melengkapi kebutuhan pendidikan yang belum bisa dipenuhi oleh lembaga formal mangacu pada sekolah. Pendidikan luar sekolah, mencakup pendidikan informal (pendidikan dalam keluarga) dan pendidikan non formal, merupakan bagian integral dari sistem pendidikan di Indonesia, berbeda dari pendidikan formal secara umum. Penyelenggaraan pendidikan luar sekolah bertujuan untuk

mengasah keterampilan, kompetensi, dan bakat yang bermanfaat untuk menghadapi rintangan kehidupan di lingkungan sosial. (Putri & Sunarti, 2022).

Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) sebagai lembaga non formal yang menyelenggarakan berbagai program pendidikan non formal, seperti pendidikan kesetaraan, keterampilan hidup, pendidikan anak usia dini, pelatihan keterampilan, pemberdayaan perempuan, literasi, pendidikan remaja, dan lain-lain. PKBM bertujuan untuk memperluas akses pendidikan bagi masyarakat. Salah satu bentuk penerapan pendidikan nonformal di PKBM adalah melalui program pendidikan kesetaraan. (Lassura & Ismaniar, 2023).

Berdasarkan data hasil belajar yang diperoleh peneliti di lapangan, masih banyak warga belajar yang mendapatkan nilai kurang dari rata-rata, yaitu di bawah nilai rata-rata 80. Dari nilai Raport Semester Ganjil 2023, terlihat bahwa di PKBM Farilla Ilmi, terdapat 15 warga belajar Paket B (33%) yang tuntas, sementara 30 warga belajar (67%) belum tuntas. Ketuntasan warga belajar dinilai dari nilai rata-rata raport yang sama atau lebih tinggi dari KKM yang telah ditetapkan, yaitu 80 (standar KKM ditentukan lembaga PKBM Farilla Ilmi). Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa, Warga belajar yang dinyatakan tuntas apabila nilai akhir yang diperoleh masih berada dekat dengan batas KKM. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar warga belajar masih rendah jika melihat nilai penilaian akhir semester (2023) pada program Paket B di PKBM Farilla Ilmi.

Selanjutnya Ada kemungkinan bahwa komunikasi interpersonal antara tutor dan siswa masih kurang efektif, berdasarkan pengamatan peneliti dan data yang dikumpulkan. Pernyataan tersebut Sesuai dengan pernyataan Febriana (2021) bahwa pendidik yang paling efektif adalah yang mengutamakan koneksi dan komunikasi di dalam kelas. Febriana (2021) juga menekankan betapa pentingnya interaksi yang baik antara siswa, antara siswa dan guru, dan antara siswa dan kurikulum.

Demi tercapainya tujuan pembelajaran, efektifnya komunikasi interpersonal dapat menciptakan hubungan positif dan sinergi antara tutor dengan warga belajar maupun antar warga belajar. Menurut Yusrida & Kurniawati (2021) efektifnya komunikasi interpersonal didalam kelas dapat mendorong hasil belajar bagi warga belajar dalam pembelajaran. Sifat setara yang diperlihatkan tutor dalam berkomunikasi dengan warga belajar dapat lebih menguatkan semangat belajar mereka, oleh karena itu, bisa berdampak pada hasil akademik yang baik bagi warga belajar.

Penelitian ini mempunyai tujuan untuk meneliti hubungan antara komunikasi interpersonal tutor dan hasil belajar peserta Paket B pada Mata Pelajaran IPS di PKBM Farilla Ilmi Kota Padang dengan data yang mereka peroleh.

METODE

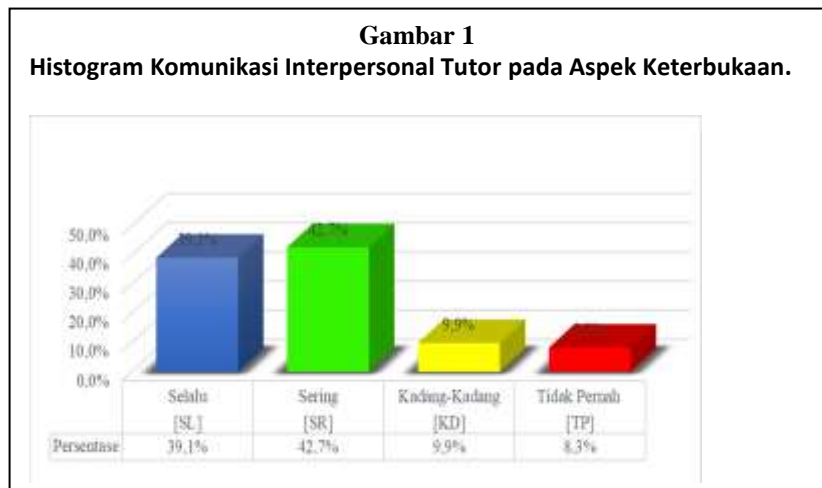
Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif jenis korelasional. Kuantitatif korelasional merupakan suatu metode penelitian yang digunakan untuk melihat apakah variabel bebas (X) memiliki hubungan dengan variabel terikat (Y). Populasi penelitian merupakan seluruh warga belajar pada paket B kelas IX PKBM Farilla Ilmi Padang sebanyak 45 orang warga belajar pada tahun 2022/2023. Sampel dari penelitian ini adalah sebanyak 32 orang atau 71% dari 45 partisipan, cara pengambilan sampel yaitu menggunakan teknik *cluster random sampling* atau sampel diambil secara acak. Pengumpulan data dilakukan dengan kuisioner berbentuk angket, dan data dianalisis dengan rumus persentase.

HASIL

Deskripsi Komunikasi Interpersonal Tutor pada aspek keterbukaan pada Warga Belajar dalam Mata Pelajaran IPS di PKBM Farilla Ilmi

Hasil analisis persentase menunjukkan bahwa komunikasi interpersonal warga belajar dan tutor dalam aspek keterbukaan pada mata pelajaran IPS di PKBM Farilla Ilmi adalah sebagai

berikut: dari 32 responden, 39,1% menyatakan bahwa mereka merasa tutor selalu terbuka, 42,7% responden merasa sering terbuka, 9,9% merasa kadang-kadang terbuka, dan 8,3% merasa tidak pernah terbuka. Maka, dapat disimpulkan bahwa komunikasi interpersonal tutor mengenai aspek keterbukaan dalam mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di PKBM Farilla Ilmi dapat dikategorikan sebagai baik. Bisa diperhatikan pada histogram 1.



Berdasarkan histogram 1 dapat diketahui bahwa hasil yang diperoleh dari responden lebih didominasi jawaban sering sebanyak 42,7% pada aspek keterbukaan, bahwasanya jawaban sering tersebut dikategorikan baik. Maka bisa disimpulkan, aspek keterbukaan dalam mata pelajaran IPS di PKBM Farilla Ilmi dikategorikan baik.

Deskripsi Komunikasi Interpersonal Tutor pada aspek empati pada Warga Belajar dalam Mata Pelajaran IPS di PKBM Farilla Ilmi

Hasil analisis persentase menunjukkan bahwa dalam aspek keterbukaan komunikasi interpersonal antara tutor dan warga belajar pada mata pelajaran IPS di PKBM Farilla Ilmi, didapatkan data sebagai berikut: dari 32 responden, 39,1% menyatakan bahwa tutor selalu terbuka, 42,7% merasa tutor sering terbuka, 9,9% merasa kadang-kadang terbuka, dan 8,3% merasa tutor tidak pernah terbuka. Maka, dapat disimpulkan bahwa komunikasi interpersonal tutor dalam hal keterbukaan di PKBM Farilla Ilmi untuk mata pelajaran IPS dapat dikategorikan baik.. Bisa diperhatikan pada histogram 2.

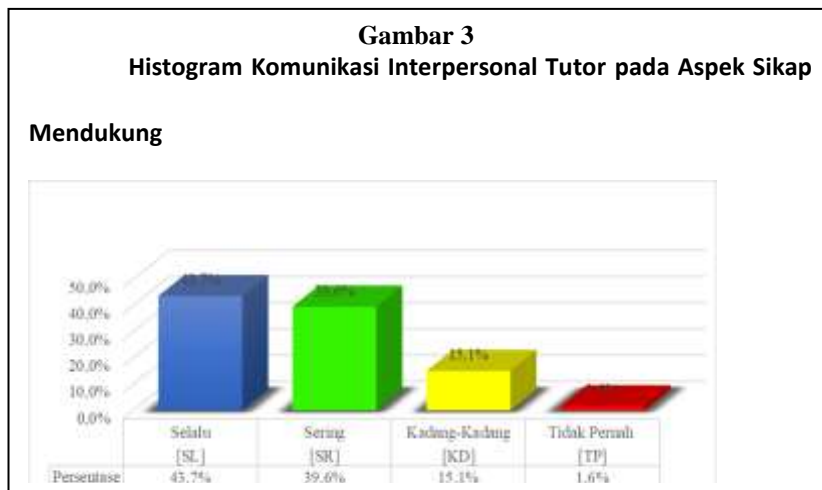


Jadi, berdasarkan histogram 2, terlihat bahwa komunikasi interpersonal tutor dan warga belajar terkait aspek empati pada mata pelajaran IPS di PKBM Farilla Ilmi dapat dikategorikan baik. Dapat dibuktikan oleh hasil persentase responden didominasi oleh jawaban "sering"

sebanyak 43,8% pada aspek empati, yang menunjukkan bahwa jawaban "sering" tersebut termasuk dalam kategori baik.

Deskripsi Komunikasi Interpersonal Tutor pada aspek sikap mendukung pada Warga Belajar dalam Mata Pelajaran IPS di PKBM Farilla Ilmi

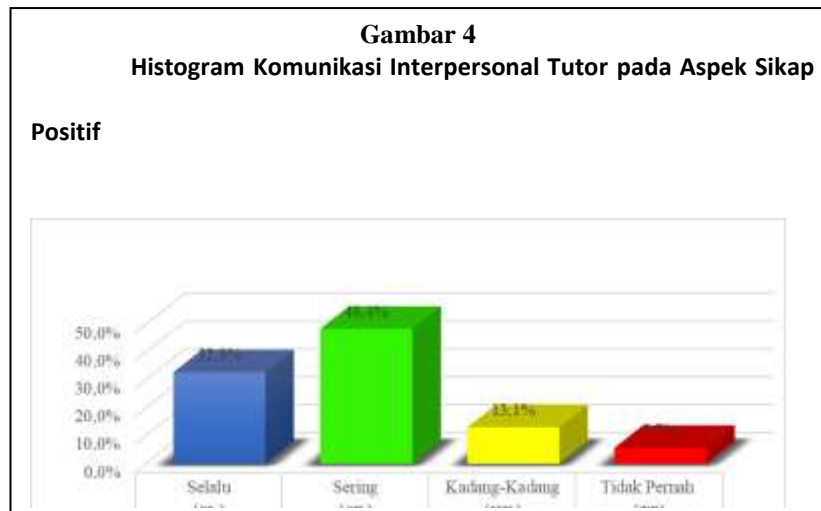
Hasil persentase memperlihatkan bahwa komunikasi interpersonal tutor pada warga belajar mengenai aspek sikap mendukung dalam mata pelajaran IPS di PKBM Farilla Ilmi, diperoleh hasil dari 32 responden yaitu: ada sebanyak 43,7% responden mengisi kolom jawaban selalu, 39,6% responden mengisi kolom jawaban sering, 15,1% responden mengisi kolom jawaban kadang-kadang, dan 1,6% responden mengisi kolom tidak pernah pada instrumen penelitian. Maka bisa disimpulkan, komunikasi interpersonal tutor pada warga belajar mengenai aspek sikap mendukung dalam mata pelajaran IPS di PKBM Farilla Ilmi dikelompokkan sangat baik. Bisa diperhatikan pada histogram 3.



Dari histogram 3 diatas dapat dilihat komunikasi interpersonal tutor pada warga belajar mengenai aspek sikap mendukung dalam mata pelajaran IPS di PKBM Farilla Ilmi dikategorikan sangat baik. Hasil yang diperoleh dari responden membuktikan bahwa lebih didominasi jawaban selalu sebanyak 43,7% pada aspek sikap mendukung, bahwasanya jawaban selalu tersebut dikategorikan sangat baik.

Deskripsi Komunikasi Interpersonal Tutor pada aspek sikap positif pada Warga Belajar dalam Mata Pelajaran IPS di PKBM Farilla Ilmi

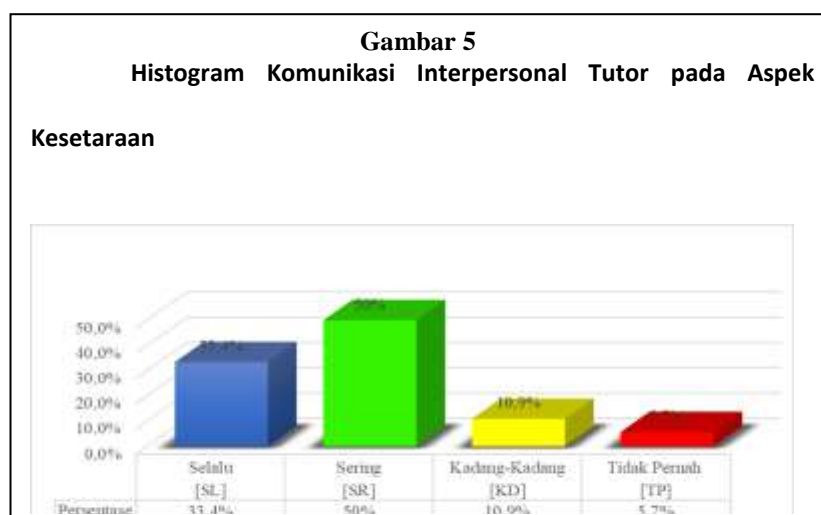
Hasil persentase memperlihatkan bahwa komunikasi interpersonal tutor pada warga belajar mengenai aspek sikap positif dalam mata pelajaran IPS di PKBM Farilla Ilmi, diperoleh hasil dari 32 responden yaitu: ada sejumlah 32,8% responden mengisi kolom jawaban selalu, 48,4% responden mengisi kolom jawaban sering, 13,1% responden mengisi kolom jawaban kadang-kadang, dan 5,7% responden mengisi kolom jawaban tidak pernah pada instrumen penelitian. Maka bisa disimpulkan, komunikasi interpersonal tutor pada warga belajar mengenai aspek sikap positif dalam mata pelajaran IPS di PKBM Farilla Ilmi dikategorikan baik. Bisa diperhatikan pada histogram 4.



Berdasarkan histogram 4, terlihat bahwa komunikasi interpersonal tutor dengan warga belajar mengenai aspek sikap positif dalam mata pelajaran IPS di PKBM Farilla Ilmi dapat dikategorikan baik. Hal ini terbukti dari hasil yang menunjukkan bahwa jawaban "sering" mendominasi sebanyak 48,4% pada aspek sikap positif, yang membuktikan bahwa jawaban tersebut termasuk dalam kategori baik.

Deskripsi Komunikasi Interpersonal Tutor pada aspek Kesetaraan pada Warga Belajar dalam Mata Pelajaran IPS di PKBM Farilla Ilmi

Berdasarkan persentase yang diperoleh, komunikasi interpersonal warga belajar dengan tutor terkait aspek kesetaraan dalam mata pelajaran IPS di PKBM Farilla Ilmi menunjukkan hasil sebagai berikut: dari 32 responden, 33,4% mengisi kolom jawaban bahwa tutor selalu menunjukkan kesetaraan, 50% responden merasa tutor sering menunjukkan kesetaraan, 10,9% merasa kadang-kadang, dan 5,7% merasa tidak pernah. Maka, dapat ditarik kesimpulan bahwa komunikasi interpersonal tutor mengenai aspek kesetaraan dalam mata pelajaran IPS di PKBM Farilla Ilmi termasuk dalam kategori baik. Bisa diperhatikan pada histogram 5.

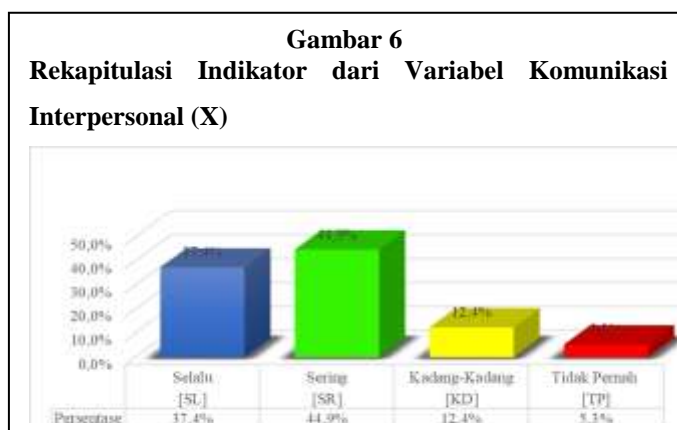


Dari histogram 5 dapat dilihat bahwa komunikasi interpersonal tutor pada warga belajar mengenai aspek kesetaraan pada mata pelajaran IPS di PKBM Farilla Ilmi dikategorikan baik. Hal

ini dibuktikan dengan hasil yang diperoleh dari responden lebih didominasi jawaban sering sebanyak 50% pada aspek kesetaraan, bahwasanya jawaban sering tersebut dikategorikan baik.

Rekapitulasi Indikator dari Variabel Komunikasi Interpersonal (X)

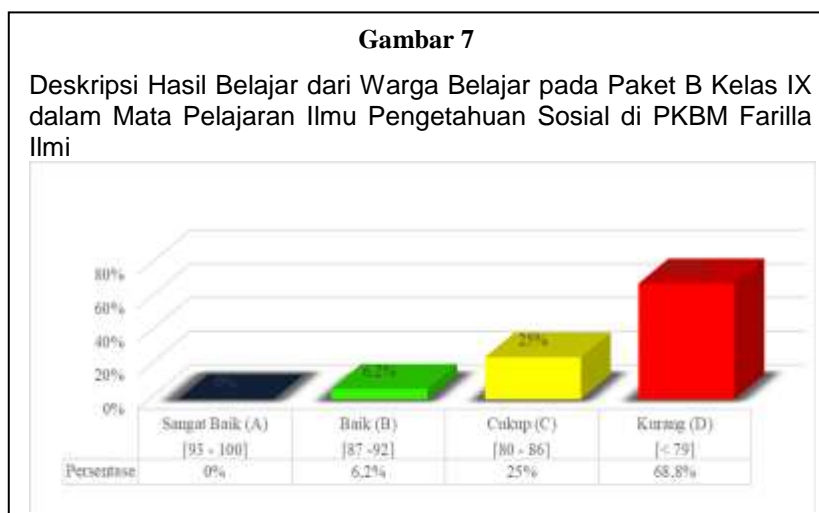
Berdasarkan hasil persentase, komunikasi interpersonal tutor dan warga belajar pada mata pelajaran IPS di PKBM Farilla Ilmi menunjukkan hasil sebagai berikut dari 32 responden: (1) Indikator keterbukaan dikategorikan baik dengan 42,7% responden menyatakan sering; (2) Indikator empati juga dikategorikan baik dengan 43,8% responden menyatakan sering; (3) Indikator sikap mendukung dikategorikan sangat baik dengan 43,7% responden menyatakan selalu; (4) Indikator sikap positif dikategorikan baik dengan 48,4% responden menyatakan sering; dan (5) Indikator kesetaraan dikategorikan baik dengan 50% responden menyatakan sering. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa komunikasi interpersonal tutor dan warga belajar dalam mata pelajaran IPS di PKBM Farilla Ilmi dapat dikategorikan sebagai baik. Bisa dilihat pada histogram 6.



Dari histogram 6 dapat disimpulkan bahwa komunikasi interpersonal tutor pada warga belajar pada mata pelajaran IPS di PKBM Farilla Ilmi dikategorikan baik. Hal ini dibuktikan dengan bahwa rata-rata hasil yang diperoleh dari responden lebih didominasi jawaban sering sebanyak 44,9%, bahwasanya jawaban sering tersebut dikategorikan baik.

Deskripsi Hasil Belajar dari Warga Belajar pada Paket B Kelas IX dalam Mata Pelajaran IPS di PKBM Farilla Ilmi

Berdasarkan data yang peneliti peroleh terkait hasil belajar warga belajar paket B bahwa hasil belajar dari warga belajar pada paket B Kelas IX dalam mata pelajaran IPS di PKBM Farilla Ilmi, diperoleh hasil dari 32 responden, yaitu: ada sebanyak 68,8% responden memperoleh nilai yang dikategorikan kurang (D), 25% responden memperoleh nilai yang dikategorikan cukup (C), 6,2% responden memperoleh nilai yang dikategorikan baik (B), dan 0% responden memperoleh nilai yang dikategorikan sangat baik (A). Apabila hasil belajar dari warga belajar pada paket B Kelas IX dalam mata pelajaran IPS di PKBM Farilla Ilmi digambarkan dalam bentuk diagram persentase, maka akan bisa dilihat dari gambar 7 di bawah.



Dari histogram 7 dapat disimpulkan hasil belajar dari warga belajar pada paket B kelas IX pada mata pelajaran IPS PKBM Farilla Ilmi dikategorikan kurang (D). hal ini dibuktikan bahwa hasil belajar yang didapatkan dari responden lebih didominasi nilai kurang dari 79, bahwasanya nilai dengan interval < 79 dikategorikan kurang (D).

Hubungan Komunikasi Interpersonal Tutor dengan Hasil Belajar Paket B Kelas IX pada Mata Pelajaran IPS di PKBM Farilla Ilmi

Menurut hasil analisis *product moment* dan SPSS, maka didapatkan hasil r_{hitung} yaitu 0,068 (sangat rendah). Nilai r_{hitung} tersebut lebih kecil daripada r_{tabel} dan untuk $N = 32$ dengan tingkat kepercayaan 95% yaitu 0,349. Sehingga hasilnya adalah tidak terdapat korelasi. Berdasarkan hasil akhir dari analisis data penelitian ini dapat ditarik disimpulkan bahwa hipotesis ditolak artinya: "Tidak terdapat hubungan komunikasi interpersonal tutor dengan hasil belajar paket B Kelas IX pada mata pelajaran IPS di PKBM Farilla Ilmi."

PEMBAHASAN

Pembahasan ini menjelaskan hasil dari penelitian mengenai: Komunikasi interpersonal tutor; hasil belajar dari warga belajar Paket B Kelas IX pada mata pelajaran IPS, dan; hubungan komunikasi interpersonal tutor dengan hasil belajar paket B Kelas IX pada mata pelajaran IPS di PKBM Farilla Ilmi Kota Padang. Untuk lebih jelas ialah sebagai berikut ini:

Komunikasi Interpersonal Tutor pada Warga Belajar dalam Mata Pelajaran IPS PKBM Farilla Ilmi

Hasil penelitian menunjukkan bahwa komunikasi interpersonal antara tutor dan warga belajar pada mata pelajaran IPS di PKBM Farilla Ilmi dikategorikan baik. Hal ini terlihat dari dominasi jawaban "sering" dari para responden. Komunikasi interpersonal adalah komunikasi yang dilakukan secara tatap muka atau secara langsung antara komunikator dan komunikan, dan dianggap paling efektif untuk mengubah pendapat melalui komunikasi lisan, sikap, atau perilaku. Dengan demikian, komunikasi interpersonal dapat disebut dengan interaksi langsung antara dua orang bahkan lebih, di mana informasi, informasi, gagasan, atau ide disampaikan dan diterima secara timbal balik, menghasilkan efek yang nyata.

Hasil penelitian ini relevan dengan teori dari Amar (2024) yang menyatakan bahwa kepercayaan diri yang baik mempengaruhi komunikasi interpersonal seseorang, percaya diri merupakan bagian dari konsep diri individu yang berdampak pada cara berkomunikasi seseorang dengan orang lain, baiknya konsep diri seseorang akan membuat komunikasi interpersonal akan berjalan lebih efektif. Kecerdasan emosional juga memberikan sumbangan yang positif dalam

kemampuan komunikasi interpersonal, serta keterbukaan diri akan membawa pada komunikasi interpersonal yang efektif, sehingga terciptanya hubungan sosial yang dengan orang lain.

Berdasarkan penjelasan di atas mengenai komunikasi interpersonal tutor dengan warga belajar pada mata pelajaran IPS di PKBM Farilla Ilmi, dapat disimpulkan bahwa komunikasi interpersonal merupakan salah satu metode pendidikan dan pengajaran yang paling efektif untuk dilakukan oleh seorang tutor. Hal ini karena komunikasi tatap muka memungkinkan interaksi langsung antara dua orang atau lebih, yang mana pengirim dapat menyampaikan informasi secara langsung dan penerima dapat langsung menerima bahkan membalas informasi tersebut. Komunikasi interpersonal yang baik dan efektif terwujud ketika tutor memiliki kecerdasan emosional yang tinggi, kepercayaan diri yang baik, serta mampu memahami karakteristik warga belajarnya. Dengan demikian, proses pendidikan yang dilakukan akan berjalan dengan lebih baik.

Hasil Belajar dari Warga Belajar pada Paket B Kelas IX dalam Mata Pelajaran IPS PKBM Farilla Ilmi

Berdasarkan penjelasan di atas mengenai Komunikasi Interpersonal antara tutor dan warga belajar pada mata pelajaran IPS di PKBM Farilla Ilmi, dapat disimpulkan komunikasi interpersonal adalah metode pendidikan dan pengajaran yang sangat efektif bagi seorang tutor. Komunikasi tatap muka memungkinkan adanya interaksi langsung antara dua orang bahkan lebih, sehingga informan bisa menyampaikan informasi secara langsung dan penerima dapat menerima bahkan membalas pesan. Komunikasi Interpersonal yang baik dan efektif terjadi ketika tutor memiliki kecerdasan emosional yang tinggi, kepercayaan diri yang baik, serta kemampuan untuk memahami karakteristik warga belajarnya. Dengan demikian, proses pendidikan dapat berlangsung dengan lebih optimal.

Hasil penelitian ini relevan dengan teori dari Rahmah (2022) yang menyatakan bahwa ketika bertambahnya usia seseorang maka akan sulit mempelajari sesuatu yang baru, oleh sebab itu orang dewasa seringkali mendapatkan nilai rendah dalam kemampuan mereka untuk mencapai sesuatu, terutama hal-hal baru. Orang dewasa akan belajar dengan optimal jika materi dipelajari relevan dengan kepentingan bahkan kebutuhan mereka. Jika orang dewasa sedang fokus pada sesuatu yang dipelajari dan kemudian terganggu, mereka cenderung akan melupakan apa yang sedang dipelajari.

Berdasarkan penjelasan di atas mengenai hasil belajar warga belajar Paket B kelas IX pada mata pelajaran IPS di PKBM Farilla Ilmi, dapat disimpulkan bahwa rendahnya hasil belajar disebabkan oleh kurangnya kepercayaan diri peserta didik yang mengikuti kegiatan pendidikan. Hal ini dipengaruhi oleh faktor usia, di mana semakin bertambahnya usia, seseorang cenderung mengalami kesulitan dalam memahami materi pembelajaran. Meskipun demikian, sebenarnya, belajar adalah proses penyesuaian perilaku yang lebih positif dan stabil berdasarkan hasil dari komunikasi dengan lingkungan yang melibatkan proses kognitif. Dalam istilah lain, belajar adalah kegiatan yang berproses dan bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, kemampuan, dan perilaku seseorang.

Hubungan Komunikasi Interpersonal Tutor dengan Hasil Belajar Paket B Kelas IX pada Mata IPS PKBM Farilla Ilmi

Hasil dari penelitian ini mengindikasikan bahwa antara komunikasi interpersonal tutor dan hasil belajar Paket B Kelas IX pada mata pelajaran IPS di PKBM Farilla Ilmi tidak terdapat hubungan. Proses pembelajaran pada orang dewasa dipengaruhi oleh keterbatasan tertentu. Secara umum, terdapat dua faktor yang memengaruhi pembelajaran orang dewasa, seperti faktor fisiologis dan faktor psikologis. Faktor fisiologis mencakup ketahanan fisik seperti pendengaran dan penglihatan, sementara faktor psikologis meliputi kecerdasan/bakat, perhatian, motivasi, daya ingat, serta kemampuan berfikir. Oleh karena itu, meskipun komunikasi interpersonal dari tutor

sudah baik, hal tersebut belum cukup untuk meningkatkan hasil belajar orang dewasa, karena berbagai faktor seperti usia dapat memengaruhi rendahnya hasil belajar warga belajar.

Hasil penelitian ini relevan dengan teori dari Kristiyani (2020) menyatakan bahwa hasil belajar dipengaruhi oleh motivasi internal dalam diri untuk mau berkembang lebih baik ke depannya, serta usia yang semakin bertambah tua akan membuat kemauan belajar semakin menurun, sehingga hasil belajar juga akan rendah, meskipun sudah dilakukan komunikasi interpersonal yang baik oleh tutor pada warga belajar. Maka tinggi dan rendahnya hasil belajar orang dewasa tidak dipengaruhi komunikasi interpersonal seseorang. Namun, dari motivasi dan usia dalam diri seseorang tersebut.

Berdasarkan penjelasan di atas mengenai hubungan antara komunikasi interpersonal tutor dan warga belajar pada mata pelajaran IPS di PKBM Farilla Ilmi, dapat disimpulkan bahwa komunikasi interpersonal dari seorang tutor belum cukup efektif untuk meningkatkan hasil belajar. Seiring bertambahnya usia, motivasi seseorang untuk mengikuti proses pembelajaran cenderung menurun, serta pemahaman juga mengalami penurunan. Hal tersebut berakibat pada penurunan hasil belajar yang lebih signifikan.

KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan beserta analisis data dalam penelitian ini dengan judul: "Hubungan Komunikasi Interpersonal Tutor dengan Hasil Belajar Paket B Kelas IX pada Mata IPS di PKBM Farilla Ilmi," dapat disimpulkan bahwa: 1) Komunikasi interpersonal tutor dengan warga belajar dalam mata pelajaran IPS di PKBM Farilla Ilmi dikategorikan baik, berdasarkan dominasi jawaban "sering" dari responden; 2) Hasil belajar warga belajar pada Paket B Kelas IX dalam mata pelajaran IPS di PKBM Farilla Ilmi dikategorikan kurang (D), terlihat dari nilai yang mayoritas berada di bawah interval 79, yang dianggap kurang (D); 3) Tidak terdapat hubungan antara komunikasi interpersonal tutor dan hasil belajar Paket B Kelas IX pada mata pelajaran IPS di PKBM Farilla Ilmi.

DAFTAR RUJUKAN

- Afriana, R., Wisroni, W., & Setiawati, S. (2018). Hubungan Komunikasi Interpersonal Tutor dengan Hasil Belajar Bahasa Inggris Paket B Kelas VIII di PKBM Sakido. *SPEKTRUM: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah (PLS)*, 6(1), 104–114.
- Afrina, S., & Wisroni, W. (2023). The Relationship Between Parental Involvement and Learning Outcomes of Class VII Students at SMP Negeri 3 Padang. *KOLOKIUM: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, 11(3), 459–468.
- Amar, M. F. (2024). Peran Kemampuan Komunikasi Interpersonal Pendidik dalam Menumbuhkan Self-Efficacy. *Aafiyah: Jurnal Multidisiplin Ilmu*, 2(1), 1–13.
- Arikunto, S. (2019). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Devito, J. A. (2011). *Komunikasi antar Manusia*. Jakarta: Karisma Publishing Group.
- Febriana, R. (2021). *Kompetensi Guru*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Febriani, W., & Jamaris. (2022). The Relationship Between the Tutor's Learning Method with The Activity of the Learners Package C in PKBM Pratama, Pancung Soal District, Pesisir Selatan. *SPEKTRUM: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah (PLS)*, 10(2), 197–206.
- Gule, Y. (2022). *Motivasi Belajar Siswa (Studi Kasus Tinjauan Melalui Kompetensi Sosial dan*

Keteladanan Guru). Indramayu: Penerbit Adab.

- Harapan, E., & Ahmad, S. (2022). *Komunikasi Antarpribadi: Perilaku Insani dalam Organisasi Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Ismaniar, & Landa, K. S. (2023). Hubungan Lingkungan Sosial Masyarakat dengan Perilaku Sosial Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(2), 1664–1675.
- Kahar, A. (2021). *Merdeka Belajar bagi Pendidikan Nonformal: Teori, Praktik, dan Penilaian Portofolio*. Madiun: Indonesia Emas Group.
- Karimah, L. N., Sunaisah, S., Alfina, S. V. M., Fitriana, S. N., Ardianti, S. D., & Ismaya, E. A. (2024). Korelasi Keaktifan Siswa dalam Kegiatan Ekstrakurikuler terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas V SD 2 Karangbener. *Protasis: Jurnal Bahasa, Sastra, Budaya, Dan Pengajarannya*, 3(1), 93–100.
- Kristiyani, T. (2020). *Self-Regulated Learning: Konsep, Implikasi dan Tantangannya bagi Siswa di Indonesia*. Yogyakarta: Sanata Dharma University Press.
- Kurnia, R. (2022). *Hubungan antara Komunikasi Interpersonal dengan Motivasi Berprestasi Anggota Kelompok Tani Jaya Abadi Nagari Kunangan Parik Rantang Kabupaten Sijunjung*.
- Kurniasih, E. (2020). *Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Team Assisted Individualization (TAI) Berbantu Peta Konsep terhadap Hasil Belajar IPS Terpadu Peserta Didik Kelas VII SMP Negeri 2 Punggur Tahun Pelajaran 2019/2020*. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Metro.
- Lassura, A., & Ismaniar. (2023). The Relationship Between the Tutor's Learning Approach and Students' Learning Enthusiasm in Package C PKBM Zahratul Syitha Pasaman Barat. *SPEKTRUM: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah (PLS)*, 11(4), 463–471.
- Mau, M., Saenom, S., Martha, I., Ginting, G., & Sirait, S. (2022). Model Pembelajaran Orang Dewasa di Era Masyarakat 5.0. *Skenoo: Jurnal Teologi Dan Pendidikan Agama Kristen*, 2(2), 165–178.
- Meliana, A. T. (2020). Implementasi Prinsip-Prinsip Andragogi dalam Proses Pembelajaran Program Kesetaraan Paket C di PKBM Karya Manunggal Yogyakarta. *Journal of Society and Continuing Education*, 1(1), 8–21.
- Nabila, I., & Sunarti, V. (2020). The Relationship Need for Reading with Motivated Reading Citizens Package C at Pkbm Widya Dharma Nagari Solok Selatan. *SPEKTRUM: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah (PLS)*, 8(4), 416–424.
- Nurdiyanti, Y., & Nurmalasari, N. (2020). Management of Skills Programs to Improve the Competencies of Graduates of Learning Citizens Manajemen Program Keterampilan dalam Meningkatkan Kompetensi Lulusan Warga Belajar. *KOLOKIUM: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, 8(2), 176–185.
- Nurrachmah, S. (2024). Analisis Strategi Komunikasi dalam Membangun Hubungan Interpersonal yang Efektif. *Jurnal Inovasi Global*, 2(2), 265–275.
- Nurvallah, B., & Natsir, M. H. D. (2023). The Relationship between Learning Climate and Learning Interest of Package B Equality Students in PKBM Sentosa Hati. *SPEKTRUM: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah (PLS)*, 11(3), 355–363.

- Putra, R. A., Wahjoedi, H., & Sptyanawati, N. L. P. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Teams Games Tournament terhadap Hasil Belajar Teknik Dasar Shooting Bola Basket. *Jurnal Ilmu Keolahragaan Undiksha*, 8(2), 108–116.
- Putri, R., Mukti, A., & Ananda, R. (2023). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Animasi Powtoon pada Materi Salat Jamak dan Qasar dalam PAI di SMPN I Panyabungan Barat. *Research and Development Journal of Education*, 9.(2), 1124–1132.
- Putri, S. S., & Sunarti, V. (2022). Hubungan antara Dukungan Pemerintah Desa dengan Partisipasi Masyarakat dalam Pelaksanaan Pendidikan Nonformal di Desa Marunggi. *Jurnal Family Education*, 2(1), 61–69.
- Rahmah, S. (2022). Teori Kognitivisme serta Aplikasinya dalam Pembelajaran. *SKULA: Jurnal Pendidikan Profesi Guru Madrasah*, 2(3), 23–34.
- Rahmi, S. (2021). *Komunikasi Interpersonal dan Hubungannya dalam Konseling*. Aceh: Syiah Kuala University Press.
- Ramadhan, A., & Ismaniar. (2023). Hubungan Keterlibatan Pengelola dalam Pelatihan Manajemen dengan Kemampuan Pengelolaan Program PKBM. *Jambura Journal of Community Empowerment*, 4(2), 212–224.
- Rofiatun, A., & Mariyam, S. (2021). Pola Komunikasi Interpersonal Guru dan Murid dalam Pembinaan Akhlak di SMP Plus Nurul Hikmah Pamekasan. *Al-Hikmah: Jurnal Ilmu Dakwah Dan Pengembangan Masyarakat*, 19(2), 103–116.
- Sinarso, K., Satriawan, A. N., & Asroriah, F. (2023). Metode Pemberian Reward terhadap Siswa Berprestasi pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di Mi Muhammadiyah Banaran. *Jurnal Penelitian Mahasiswa*, 1(1), 8–17.
- Sirajuddin. (2022). *Peran Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) dalam Pemberdayaan Masyarakat melalui Pelatihan Life Skill di Kelurahan Limbungan Baru Kecamatan Rumbai Kota Pekanbaru*. Skripsi. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Siswanto, Y. (2016). *Pengaruh Minat Belajar terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pendidikan Kesetaraan Paket C di UPTD Sanggar Kegiatan Belajar Ungaran*. Skripsi. Universitas Negeri Semarang.
- Sitorus, R. M. T. (2020). *Pengaruh Komunikasi antar Pribadi Pimpinan terhadap Motivasi Kerja*. Surabaya: Scopindo Media Pustaka.
- Slameto. (2017). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suak, A. V. V., Anderson, E., & Manoppo, A. (2023). Konsep Diri dengan Komunikasi Interpersonal. *MAHESA: Malahayati Health Student Journal*, 3(6), 1546–1557.